

Artikel_Pengaruh Pendidikan_JAM 2013

by Rusmawan Anggoro

Submission date: 23-Mar-2022 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1790657429

File name: Pengaruh_Pendidikan_Profesi-JAM_2013.pdf (186.18K)

Word count: 3865

Character count: 23307

14

Pengaruh Pendidikan Profesi Akuntansi, Pengalaman, Gender dan Religiositas Terhadap Kualitas Audit

1 **Rusmawan W. Anggoro**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Jalan Seturan Yogyakarta, 55281
Telepon +62 274 486160, 486321, Fax. +62 274 486155
e-mail: rusmawan.a@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the effect of accounting profession education programs, work experience, gender and religiosity on audit quality, especially in Indonesia. Quasi experiment method is used to collect the data. First, the competence of auditors is separated into education and experience. Analysis of the influence of education and experience is carried out separately on audit quality. Second, researchers incorporate gender and differences in the level of religiosity in the model to determine the effect on audit quality. Finally, a moderated regression analysis used to test the interaction effects between variables (education, experience and religiosity). The results suggest that unrelated-work experience will reduce audit quality and religiosity raises audit quality.

Keywords: *auditors competence, gender, religiosity index, audit quality.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan peningkatan peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan serta stabilitas perekonomian meningkatkan kebutuhan publik atas jasa penjaminan informasi yang berkualitas. Kebutuhan tersebut dipicu oleh adanya asimetri informasi dalam hubungan keagenan antara pemegang saham dengan manajemen dan bisa pula antarpemegang saham (pengendalian-npengendali). Jasa audit merupakan jasa penjaminan (*assurance*) atas laporan keuangan dipandang berperan mengurangi risiko informasi dan masalah moral hazard manajer untuk melakukan lebih saji prospek perusahaan Dopuch & Simunic (1980), Zimmerman (1983, 1986), dan Palepu (2001). Jaminan tersebut dinyatakan dalam bentuk laporan audit yang berisi opini auditor mengenai tingkat

kewajaran laporan keuangan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Oleh karena itu, penting bagi profesi auditor menjaga kredibilitas dan keterandalan jaminan tersebut agar kepercayaan publik atas jasa audit tidak pudar, karena pudar atau turunnya reputasi berdampak pada hilang atau berkurangnya pendapatan akibat berpindahnya klien ke KAP lain Barton (2005) dan Srinivasan (2009).

Pernyataan Standar Audit (PSA) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) atau Standar Pengauditan Berterima Umum (SPBU/GAAS) mengatur bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor (IAI, 2001). Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa audit hanya boleh dilakukan oleh orang yang memiliki kualifikasi sebagai auditor, salah satunya ditandai dengan sebutan gelar Akuntan. Penggunaan sebutan kualifikasi ini di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 34 tahun 1954 kemudian pada tahun 2001 dikuatkan dengan KepMen No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi. KepMen ini bertujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi yang mulai dilaksanakan penuh 1 September 2004, sehingga diharapkan dengan perubahan ini mutu lulusan menjadi semakin baik dan berdampak pula pada peningkatan kualitas audit.

Perubahan juga terjadi pada sisi demografi, Trapp et al. (1989) mengungkapkan bahwa jumlah wanita yang tertarik dan menggeluti profesi sebagai akuntan publik meningkat tajam. Berdasarkan studi yang dilakukan AICPA (2006) dan (2008) lebih dari 50% lulusan jurusan akuntansi di Amerika

adalah wanita. Sedangkan di Indonesia hampir 2/3 dari lulusan program pendidikan profesi akuntansi adalah wanita¹.

Perubahan lingkungan dan kemunculan skandal akuntansi (Enron, Parmalat, Tyco, Worldcom, Lehmann Brothers, etc.) dan hasil penelitian yang menunjukkan adanya indikasi *reduced audit quality (RAQ) acts*, yaitu tindakan penurunan kualitas audit (Coram, Ng, & Woodliff, 2004; Malone & Roberts, 1996 dan Coram et al. 2008) yang dilakukan oleh auditor memotivasi dilakukannya penelitian ini. Perubahan-perubahan tersebut menjadi fenomena menarik untuk diteliti terkait dengan kualitas audit karena masih sedikitnya penelitian terkait dan belum padunya hasil empiris.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendidikan profesi akuntansi, gender dan religiositas auditor terhadap kualitas audit terutama di Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, peneliti memisahkan kompetensi auditor menjadi pendidikan dan pengalaman. Analisis pengaruh pendidikan dan pengalaman dilakukan secara terpisah terhadap kualitas audit. Kedua, peneliti memasukkan aspek gender dan perbedaan tingkat religiositas dalam model untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Dua pertanyaan penelitian utama yang akan dijawab adalah: 1) apakah pendidikan dan pengalaman secara individual berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit? dan 2) apakah perbedaan gender berdampak pada kualitas audit melalui perbedaan tingkat religiositas?

¹ Berdasarkan pengalaman dan observasi peneliti di PPAk, STIE YKPN dan UGM

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan topik yang menarik dan sampai saat ini masih belum ada satu kesepakatan mengenai definisi dan pengukurannya. Definisi tersebut sangat tergantung pada sudut pandang dan lingkungan hukum serta bisnis yang melingkupinya. Menurut *Audit Quality Forum (AQF)* kualitas audit secara ultimat terkait erat dengan tujuan audit. Suatu audit dikatakan berkualitas jika auditor telah melakukan semua hal yang harus dilakukan (AQF, 2009) dengan kata lain, audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Pengauditan Berterima Umum (SPBU) dan auditor mematuhi etika profesi.

Pengertian kualitas audit menurut DeAngelo (1981) adalah persepsi pasar atas probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan kebersediaannya melaporkan salah saji atau ketidakberesan dalam laporan keuangan dan Palmrose (1988) menyatakan kualitas audit tinggi diasosiasikan dengan tidak adanya penghilangan atau salah saji material dalam laporan keuangan. Bedard & Michelene (1993) mengungkapkan bahwa kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji tergantung pada pengetahuannya mengenai pengauditan (manual maupun berkomputer), isu-isu akuntansi terkini, tingkat spesialisasi industri dan pemecahan masalah. Sedangkan Libby & Frederick (1990) menambahkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Mengacu pada uraian pengertian kualitas audit di atas, kualitas audit ditentukan oleh kompetensi (pendidikan dan pengalaman) dan kepatuhan auditor terhadap SPBU serta independensi auditor dalam menjalankan pekerjaan

profesionalnya, maka seharusnya kualitas laporan audit yang dihasilkan sama karena dasar pendidikan auditor sama. Ketidaksamaan hasil kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain (tenor, pengalaman, gender, religiositas, dan kesempatan karir) terkait dengan diri auditor. Berdasarkan uraian literatur dan temuan di atas, dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis terkait pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

- H1: Pendidikan profesi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- H2: Pengalaman memiliki positif pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Gender, Religiositas dan Kualitas Audit

Hubungan gender dengan kualitas keputusan diteliti oleh Gold et al. (2009) dan menemukan bahwa auditor pria lebih akurat dibanding auditor wanita, auditor wanita lebih mudah dipersuasi oleh representatif pria untuk melakukan perubahan atas usulan jurnal penyesuaiannya. Namun demikian faktor gender masih menarik untuk dipertimbangkan karena belum banyak penelitian bidang ini. Dalam literatur psikologi, wanita memiliki *hippocampus* atau pusat memori pada otak lebih besar dibanding pria sehingga kemampuan mengingat secara detil lebih baik. Selain itu otak wanita memiliki kemampuan *multitasking*, kedua kemampuan tersebut sangat relevan dengan pekerjaan audit. Kedua kelebihan tersebut secara teoritis mestinya akan menghasilkan keputusan dengan akurasi lebih tinggi.

Literatur psikologi menyatakan bahwa faktor religiositas berhubungan dengan gender dan menurut penelitian bidang ketaatan pajak ditemukan bahwa

wanita lebih taat pajak, hal ini karena ketidaksetujuan moral mereka terhadap tindakan penggelapan pajak Orviskaa & Hudson (2002) dan Baldry (1987). Dengan kata lain religiositas mempengaruhi moralitas seseorang dan menurut Garza & Neuman (2003), Kendler et al. (2003), serta Valenzuela et al. (2007) tingkat religiositas wanita lebih tinggi dibanding pria. Literatur dan bukti empiris bidang psikologi tersebut mendukung dugaan bahwa auditor wanita akan lebih mentaati SPBU dan etika profesi, cenderung menghindari RAQ sehingga akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

Perubahan demografi seperti yang telah dibahas di bagian pendahuluan berdampak pada sisi penawaran tenaga auditor dan komposisi tim audit yang kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih melihat keterkaitan gender dengan masalah diskriminasi, konflik keluarga-kerja, stres dan *turnover* misalnya: Ried et al. (1987), Earnest & Lampe (1982), Almer et al. (1998), Collins (1993), dan Andersen et al. (1994). Kemunculan beberapa peristiwa yang mengindikasikan adanya penurunan moralitas auditor yang berdampak pada penurunan kualitas audit, maka dikembangkan hipotesis berikut:

H3: Terdapat perbedaan tingkat religiositas antara auditor perempuan dan laki-laki.

H4: Religiositas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Desain kuasi eksperimental digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan peserta pendidikan dan pelatihan auditor ahli BPK RI tahun 2010 sebagai partisipan. Kompetensi auditor dipisahkan menjadi dua variabel yaitu: pengalaman kerja sebelumnya dan latar belakang pendidikan. Pendidikan

dikelompokkan berdasarkan program pendidikan yang telah ditempuh subjek, S1 akuntansi saja dan S1 dengan pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian diisi oleh responden yang tepat.

Data demografi subjek dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 75 eksemplar, setelah diisi langsung dikembalikan kepada peneliti. Total kuesioner yang dikembalikan adalah 75 kuesioner dengan tingkat respon 100%. Dari 75 kuesioner dikembalikan diantaranya tidak dapat dipergunakan karena tidak lengkap maupun tidak lolos cek manipulasi, sehingga jumlah yang dapat dipergunakan sebanyak 63 (36 responden laki-laki dan sisanya perempuan).

Kombinasi tingkat akurasi dan keberanian mengusulkan penyesuaian digunakan sebagai proksi kualitas audit (DeAngelo, 1981). Tingkat akurasi diukur dari banyaknya jawaban benar responden dibagi total jawaban benar. Semakin banyak jawaban/respon yang benar diberikan auditor, maka pekerjaan auditor tersebut dianggap semakin akurat. Tingkat keberanian adalah rasio usulan penyesuaian oleh responden dibagi jumlah temuannya. Pendidikan menggunakan variabel dummy (0: untuk pendidikan S1 akuntansi saja dan 1: bergelar akuntan) dan pengalaman kerja (0: berpengalaman < 2 tahun; 1: pengalaman 2 s.d. 4 tahun; dan 2: pengalaman > 4 tahun).

Penelitian ini menggunakan instrumen religiositas King (2008) modifikasian dan kasus audit yang telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas instrumen dapat

dipertanggungjawabkan. Beberapa peneliti yang telah menggunakan instrumen ini adalah Scheiman (2008), Garza & Neuman (2003) serta Kendler (2003). Tingkat religiositas subjek diukur menggunakan 20 pertanyaan yang berhubungan dengan keyakinan, empati dan kejujuran. Untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan SARA, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak berkaitan langsung dengan suatu agama tertentu. Pengukuran menggunakan 5 skala likert 1: Sangat tidak setuju; 2: Tidak setuju; 3: Ragu-ragu; 4: Setuju; dan 5: Sangat setuju. Secara teoritis, tingkat religiositas akan berada pada kisaran 3-5, dengan 3 (kurang religius) dan 5 (sangat religius).

HASIL PENELITIAN

Statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel penelitian. Berdasarkan analisis statistika diskriptif diperoleh gambaran subjek yang disajikan pada Tabel 1. Tabel 2 berisi demografi subjek berdasarkan jenis kelamin (gender), sedangkan Tabel 3 menggambarkan distribusi subjek berdasarkan pengalaman kerjanya.

Tabel 1
Nilai Minimum, Maksimum, Mean dan Standar Deviasi Variabel Gender, Pendidikan, Pengalaman, Indeks Religiositas dan Kualitas Audit

Keterangan	Gender	Pendd	Penglmn_Kerja	Ind_Rel	Kual_Aud
N	63	63	63	63	63
Valid	63	63	63	63	63
Missing	0	0	0	0	0
Mean	1,4286	0,2698	1,8254	4,0611	52,4367
Median	1,0000	0,0000	2,0000	4,0500	55,0000
Mode	1,00	0,00	1,00	4,05	65,63
Std. Dev	0,49885	0,44744	0,87140	0,32756	18,03826
Minimum	1,00	0,00	1,00	3,45	18,75
Maximum	2,00	1,00	3,00	4,95	88,00
Sum	90,31	17,00	115,00	255,85	3303,52

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Tabel 2
Persentase Jenis Kelamin Partisipan

Keterangan	Frekuensi	Persentase	Persentase_Valid	Persentase kumulatif
Valid Laki-laki	36	57,1	57,1	57,1
Perempuan	27	42,9	42,9	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Tabel 3
Persentase Pengalaman Kerja Partisipan

Keterangan	Frekuensi	Persentase	Persentase_Valid	Persentase kumulatif
Valid <2 Thn	30	47,6	47,6	47,6
2 s.d. 4 Thn	14	22,2	22,2	69,8
>4 Thn	19	30,2	30,2	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Hasil pengujian menggunakan SPSS untuk pengaruh program pendidikan profesi akuntansi terhadap kualitas audit disajikan pada Tabel 4. Model yang digunakan untuk hipotesis ini adalah:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e.$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan profesi terhadap kualitas audit meskipun tidak signifikan ($\beta = 0,206$, $t = 1,645$, dan $p > 0,05$). Dengan demikian penelitian secara marjinal gagal menolak hipotesis bahwa program pendidikan profesi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Pendidikan Profesi terhadap Kualitas Audit

Model	Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	50,195	2,624		
Pend	8,309	5,051	0,206	1,645	0,105

^a Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Hasil analisis regresi terhadap hipotesis 2 bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini. Model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_2 X_2 + e.$$

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Pengalaman terhadap Kualitas Audit

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,857	0,045		19,237	0,000
1	Penglmn_Kerja	-0,035	0,022	-0,200	-1,597	0,115

^a Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan terdapat hubungan negatif meskipun tidak signifikan antara pengalaman dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini gagal mendukung hipotesis ke 2 (dua) yang diajukan. Selain itu, hasil ini tidak konsisten dengan temuan Libby & Frederick (1990) yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Uji beda (Anova) dipergunakan untuk menguji dugaan bahwa terdapat perbedaan tingkat religiositas antara auditor perempuan dan auditor laki-laki. Hasil uji beda tersebut disajikan dalam Tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Beda Gender terhadap Religiositas dan Kualitas Audit

Keterangan	ANOVA			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean square		

Ind_Rel	Between Groups	0,643	1	0,643	6,529	0,013
	Within Groups	6,009	61	0,099		
	Total	6,652	62			
Kual_Aud	Between Groups	995,996	1	995,996	3,168	0,080
	Within Groups	19177,486	61	314,385		
	Total	20173,481	62			

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Hasil uji Anova di atas dikonfirmasi dengan hasil regresi pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Regresi Gender terhadap Religiositas dan Kualitas Audit

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Ind_Rel	0,643 ^a	1	0,643	6,529	0,013
	Kual_Aud	995,996 ^b	1	995,996	3,168	0,080
Intercept	Ind_Rel	1025,154	1	1025,154	10406,616	0,000
	Kual_Aud	173425,093	1	173425,093	551,633	0,000
Gender	Ind_Rel	0,643	1	0,643	6,529	0,013
	Kual_Aud	995,996	1	995,996	3,168	0,080
Error	Ind_Rel	6,009	61	0,099		
	Kual_Aud	19177,486	61	314,385		
Total	Ind_Rel	1045,688	63			
	Kual_Aud	193399,058	63			
Corrected Total	Ind_Rel	6,652	62			
	Kual_Aud	20173,481	62			

a. R Squared = 0,097 (Adjusted R Squared = 0,082)

b. R Squared = 0,049 (Adjusted R Squared = 0,034)

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Hasil Anova dan regresi di atas menunjukkan terdapat perbedaan indeks religiositas antara laki-laki dan perempuan dengan nilai $F = 6,529$ dan p value < 5%. Sedangkan pengaruh gender terhadap kualitas audit secara marginal terdukung pada p value < 10%.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 secara parsial terdukung. Gender tidak terlalu mempengaruhi kualitas audit, sehingga tren wanita yang menggeluti

profesi akuntansi dan menjadi auditor tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hipotesis 4 memprediksi bahwa religiositas akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit terutama terkait dengan keberanian dan kejujuran untuk mengungkapkan adanya salah saji. Tabel 8 menunjukkan bahwa religiositas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit ($\beta = 0,620$, $t = 6,178$, dan $p < 0,05$). Dengan demikian penelitian berhasil mendukung hipotesis 4. Hasil pengujian tersebut disajikan di Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Regresi Indeks Religiositas terhadap Kualitas Audit

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	7763,787	1	7763,787	38,163	0,000 ^a
	Residual	12409,694	61	203,438		
	Total	20173,481	62			

a. Predictors: (Constant), Ind_Rel

b. Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Coefficients^a

Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-86,302	22,530		-3,831	0,000
1	Ind_Rel	34,163	5,530	0,620	6,178	0,000

^a Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Pengujian Tambahan

Pengujian tambahan bertujuan untuk melihat apakah ada efek moderasi variabel religiositas terhadap kualitas audit. Hal ini dilakukan dengan mendasarkan pada penelitian dibidang perpajakan yang menemukan bukti bahwa religiositas

pemeriksa akan memiliki pengaruh positif terhadap terperiksa. Model persamaan untuk menguji efek moderasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 : Pendidikan; X_2 : Pengalaman; dan X_3 : Indeks Religiositas

Tabel 9
Efek Moderasi Religiositas terhadap Kualitas Audit

2
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	7825,621	4	1956,405	9,190	0,000 ^a
	Residual	12347,861	58	212,894		
	Total	20173,481	62			

a. Predictors: (Constant), Moderat, Ind_Rel, Penglmm_Kerja, Pendd

b. Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

2
Coefficients^a

	Model	Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-83,210	24,226		-3,435	0,001
	Pendd	2,627	10,527	0,065	0,250	0,804
	Penglmm_Kerja	-0,822	2,477	-0,040	-0,332	0,741
	Ind_Rel	33,695	5,933	0,612	5,680	0,000
	Moderat	-0,177	1,171	-0,041	-0,151	0,881

^a Dependent Variable: Kual_Aud

Sumber: Hasil penelitian. Data diolah.

Untuk menguji interaksi antara variabel pendidikan, pengalaman dan religiositas digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Dari Tabel 9 di atas terlihat bahwa efek moderasi negatif dan tidak signifikan. Salah satu penjelasan yang dapat diberikan adalah bahwa besaran (*magnitude*) pengaruh negatif pengalaman kerja sebelumnya berdampak terhadap keberanian subyek mengusulkan penyesuaian melebihi besaran pengaruh positif pendidikan dan religiositas subjek.

1 SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan profesi akuntansi terhadap kualitas audit meskipun positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa

pengaruh pengalaman kerja tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sepintas tidak konsisten dengan penelitian-penelitian hubungan pengalaman dengan kualitas audit sebelumnya (Lehmann & Norman, 2006). Salah satu penjelasan atas fenomena ini karena pengalaman mayoritas subjek bukan dalam bidang pengauditan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat religiositas antara pria dan wanita. Hasil ini konsisten dengan penelitian Valenzuela et al. (2007). Pengujian keempat menunjukkan bahwa religiositas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan temuan ini konsisten dengan penelitian Garza & Neuman (2003), serta Kendler et al. (2003).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang disebabkan antara lain karena penggunaan sampel kecil, tidak random dan *setting* manipulasi yang masih belum sempurna. Pengalaman kerja partisipan yang tidak sepenuhnya berkaitan dengan pengauditan dapat mengakibatkan pengaruh *cancelled out*. Oleh karena itu, perlu tingkat kehati-hatian untuk menggeneralisasi temuan penelitian ini.

Implikasi dan Saran

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk penelitian mengenai kualitas audit, namun demikian penelitian ini memiliki implikasi bagi beberapa pihak. **Pertama**, bagi penyelenggara pendidikan profesi akuntansi temuan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam memperbaiki kualitas belajar mengajarnya. **Kedua**, bagi badan regulasi terkait temuan dalam penelitian ini merupakan indikasi perlunya langkah-langkah perbaikan terkait dengan upaya peningkatan kualitas audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek yang dapat meningkatkan kualitas audit adalah religiositas. Hal ini memiliki indikasi bahwa pengetahuan dan pengalaman saja tidak cukup untuk menghasilkan audit dengan kualitas tinggi. Oleh karena itu, diperlukan program peningkatan moralitas dan religiositas yang lebih intens bagi calon auditor. Penelitian ini diharapkan juga mampu menginspirasi penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang kualitas audit dihubungkan dengan isu gender dan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almer, E. D., Hopper, J. R., & Kaplan, S. E. (1998). The Effect of Diversity-related Attributes on Hiring, Advancement and Voluntary Turnover Judgments. *Accounting Horizons*, 12 (1), 1-17.
- AICPA. (2006). *Work/Life and Women's Initiatives 2004 Research. A Decade of Changes in the Accounting Profession: Workforce Trends and Human Capital Practices*. New York: AICPA.
- (2008). *2008 Trends in the Supply of Accounting Graduates and the Demand for Public Accounting Recruits*. New York, NY: AICPA.
- Andersen, J. C., Johnson, E. N., & Reckers, P. M. (1994). Perceived Effects of Genders, Family Structure and Physical Appearance on Career Progression in Public Accounting: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*, 19 (6), 483-491.
- Audit Quality Forum. (2009). *Effects of Principles-Based Standards on Audit Quality*. Retrieved April 4, 2010
- Baldry, J. C. (1987). Income Tax Evasion of the Tax Schedule: Some Experimental Results. *Public Finance*, 42, 357-383.
- Barton, J. (2005). Who Cares About Auditors Reputation? *Contemporary Accounting Research*, 22 (3), 549-586.
- Bedard, J., & Michelene, T. H. (1993). Expertise in Auditing. *Journal of Accounting Practice & Theory*, 12, 21-45.
- Collins, K. M. (1993). Stress and Departures from the Public Accounting Profession: A Study of Gender Differences. *Accounting Horizons*, 7 (1), 29-38.
- Coram, P., Glavovic, A., Ng, J., & Woodliff, D. (2008, November). The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts.
- Coram, P., Ng, J., & Woodliff, D. R. (2004). The Effect of Risk of Misstatement On the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Acts under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23 (2), 159-167.
- DeAngelo, L. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.

- Dopuch, N. & Simunic. (1980). The Nature of Competition in The Auditing Profession: A Descriptive and Normative View. In J. W. Weston, *Regulation and the Accounting Profession* (pp. 77-94). Belmont, CA: Lifetime Learning.
- Earnest, K. R., & Lampe, J. C. (1982). Attitudinal Differences Between Male and Female Auditors. *The Woman CPA, July*, 13-20.
- Garza, P. B., & Neuman, S. (2003). Analyzing Religiosity within an Economic Framework: The Case of Spanish Catholics. *Discussion Paper Series IZADP*, 868, 1-28.
- Gold, A., Hunton, J. E., & Gomaa, M. I. (2009). The Impact of Client and Auditor Gender on Auditors' Judgments. *Accounting Horizons*, 23 (1), 1-18.
- IAI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kendler, K. (2003). Dimensions of Religiosity and Their Relationship to Lifetime Psychiatric and Substance Use Disorder. *Am J Psychiatry*, 160, 496-503.
- King, D. B. (2008). Rethinking Claims of Spiritual Intelligence: A Definition, Model, and Measure. *Thesis at Trent University, Peterborough, Ontario, Canada*, 1-207.
- Lehmann, C. M., & Norman, C. S. (2006). The Effects of Experience on Complex Problem Representation and Judgment In Auditing: An Experimental Investigation. *Behavioral Research In Accounting*, 18, 65-83.
- Libby, R., & Frederick, D. (1990). Experience and the Ability to Explain Audit Findings. *Journal of Accounting Research*, 28, 348-367.
- Malone, C., & Roberts, R. (1996). Factors Associated With the Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 15.
- Orviskaa, M., & Hudson, J. (2002). Tax Evasion, Civic Duty, and the Law Abiding Citizen. *The European Journal of Political Economy*, 19, 83-132.
- Palepu, P. M. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31 (1-3), 405-440.
- Palmrose, Z.-V. (1988). An Analysis of Auditor Litigation and Audit Service Quality. *The Accounting Review*, 63 (1), 55-73.
- Ried, G. E., Acken, B. T., & Jancura, E. G. (1987). An Historical Perspective on

Women in Accounting. *Journal of Accountancy*, May, 338-355.

Scheiman, S. (2008). The Religious Role and The Sense of Personal Control. *Sociology of Religion*, 273-296.

Srinivasan, D. J. (2009, March). Audit Quality and Auditor Reputation: Evidence from Japan. *Harvard Business School Accounting & Management Unit Working Paper No. 10-088*. Chicago.

Trapp, M. W., Hermanson, R. H., & Turner, D. H. (1989). Current Perception of Issues Related to Women Employed in Public Accounting. *Accounting Horizons*, March, 71-85.

Valenzuela, J. S., Scully, T. R., & Somma, N. M. (2007). The Enduring Presence of Religion in Chilean Ideological Positionings and Voter Options. *Comparative Politics*, 40 (1), 1-20.

Zimmerman, P. (1983). Agency Problems, Auditing, and The Theory of The Firm: Some Evidence. *Journal of Law and Economics*, 26 (2), 613-633.

Zimmerman, P. (1986). *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Artikel_Pengaruh Pendidikan_JAM 2013

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.stieykpn.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
3	Gita Desyana. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020 Publication	1%
4	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	Yudha Prawira, Lismawati Lismawati, Aisyah Aisyah. "Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Internal Dengan Top Management Support Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi BLU di Indonesia)",	1%

Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2021

Publication

6	tampub.uta.fi Internet Source	1 %
7	media.neliti.com Internet Source	1 %
8	repository.ipb.ac.id Internet Source	1 %
9	docplayer.net Internet Source	1 %
10	go.gale.com Internet Source	1 %
11	Submitted to President University Student Paper	<1 %
12	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
13	silo.pub Internet Source	<1 %
14	acctlib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
15	fe.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

17	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
21	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
22	researchdirect.westernsydney.edu.au Internet Source	<1 %
23	Dokman Marulitua Situmorang, Erlina, Bambang Satriawan Dokman. "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2020 Publication	<1 %
24	akuntanngblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	conference.unika.ac.id Internet Source	<1 %

26	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
28	juzz71.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
31	tr.scribd.com Internet Source	<1 %
32	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
33	Meutia Layli, Johan Arifin. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN KEMAHIRAN PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2020 Publication	<1 %
34	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %

36	journal.stembi.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.widyadharma.ac.id Internet Source	<1 %
38	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
39	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
41	thejournalofbusiness.org Internet Source	<1 %
42	Momon Momon, Widarto Rachbini, Amilin Amilin. "FAKTOR PENENTU KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DKI JAKARTA", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
43	Nita Anggraini, Dadan Kusnandar, Naomi Nessyana Debataraaja. "METODE GENERALIZED RIDGE REGRESSION DALAM MENGATASI MULTIKOLINEARITAS", Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya, 2019 Publication	<1 %
44	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On